

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Evaluasi merupakan suatu proses yang menentukan sebuah kondisi untuk mencapai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Mengevaluasi khususnya dalam pembelajaran didalamnya terdapat kegiatan pelaksanaan penilaian proses dan hasil belajar. Dalam proses belajar mengajar, sebuah evaluasi sangat dibutuhkan karena salah satu komponen penting dan tahap yang harus dilaksanakan oleh guru untuk mengetahui keefektifan dalam pembelajaran. Dalam hal ini, guru berperan untuk mengadakan evaluasi pembelajaran di dalam kelas khususnya agar dapat mengetahui keberhasilan dan pemahaman dari peserta didik yang didapat selama materi diajarkan.

Evaluasi dalam pembelajaran tersebut harus dilaksanakan secara sistematis dan kontinu agar dapat menggambarkan kemampuan ataupun keterampilan dari peserta didik. Hal ini dilakukan guna hasil yang didapat selama proses evaluasi berlangsung dapat dijadikan acuan ataupun umpan balik (*feedback*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan serta mengembangkan program-program dan kegiatan pembelajaran.

Evaluasi dalam pembelajaran sering digunakan dengan baik oleh tenaga pendidik atau guru dengan membuat rencana hingga proses yang tersusun secara sistematis. Kadang terdapat beberapa tenaga pendidik atau guru yang menggunakan evaluasi tersebut tidak sesuai atau tidak tersusun secara sistematis tanpa adanya dasar yang kuat untuk menentukan

bagaimana cara memberikan penilaian serta pengukuran terhadap peserta didik. Alasan penulis mengambil judul atau tema mengenai evaluasi pembelajaran dikarenakan ingin melihat apakah tenaga pendidik atau guru pembelajaran dapat menggunakan evaluasi tersebut sebaik mungkin atau hanya memberikan penilaian atau pengukuran tidak tersusun secara sistematis yang diberikan oleh sekolah. Karena dalam mengevaluasi pembelajaran dibutuhkan beberapa pengetahuan dalam merencanakan, memproses, serta melihat hasil dari dua hal tersebut dalam lingkup pembelajaran.

Kegiatan evaluasi pembelajaran tersebut mencakup dalam semua mata pelajaran baik dalam mata pelajaran umum maupun khusus atau muatan lokal yang terdapat dalam suatu sekolah negeri ataupun swasta. Dalam hal ini, masing-masing guru pada setiap mata pelajaran minimal harus memiliki atau mempunyai keterampilan dalam mengevaluasi karena dalam pelajaran tersebut memiliki ciri khas tersendiri dan mempunyai penilaian pada setiap materi yang diberikan. Salah satu contoh yang mempunyai beberapa penilaian khusus dalam mata pelajaran adalah mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Secara keseluruhan pendidikan agama islam terdapat beberapa aspek atau pembagian secara rinci, yaitu Al-Qur'an dan Hadist, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Akidah Akhlak, dan Fiqh. Dalam beberapa aspek pembelajaran pendidikan agama islam tersebut, yang termasuk membahas mengenai amalan-amalan ibadah dalam kehidupan sehari-hari adalah Fiqh.

Fiqh secara definisi merupakan ilmu tentang hukum-hukum syar'i yang bersifat amaliyah yang dapat digali dan ditemukan dari dalil-dalil yang tafsili.

Dari penjelasan tersebut, hal-hal pokok yang terdapat dalam fiqh dijadikan sebagai pembelajaran dalam pendidikan, khususnya pada sekolah yang berlandaskan ajaran Islam. Karena tidak hanya dipelajari secara umum oleh masyarakat pada umumnya, akan tetapi juga dapat dipelajari sejak dini dari mulai tingkat terendah yaitu madrasah ibtidaiyah mulai dikenali mengenai pembelajaran Fiqh untuk digunakan ilmu yang di dalamnya agar secara teori maupun praktek dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam mata pelajaran Fiqh tersebut memiliki keunikan tersendiri, karena mata pelajaran tersebut lebih aplikatif dalam pelajarannya, tidak hanya membutuhkan teori-teori saja, tetapi membutuhkan sebuah praktek dari teori-teori yang dipelajari dan dipahami, tetapi diharuskan pula untuk melaksanakan praktek dari teori yang telah dipelajari guna dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Seperti contohnya praktek pengurusan jenazah, praktek ibadah yang lainnya yang membutuhkan demonstrasi dalam mata pelajaran Fiqh.

Dengan penjelasan dari mata pelajaran Fiqh di atas, mengindikasikan bahwa mata pelajaran Fiqh menuntut adanya kemampuan untuk peserta didik menguasai aspek-aspek pembelajaran yaitu, aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Pada masa pandemi Covid-

19 seperti ini, mata pelajaran Fiqh yang melaksanakan demonstrasi atau praktek sangat sulit untuk dilakukan. Karena diberlakukannya kegiatan pembelajaran jarak jauh atau dikenal dengan sistem pembelajaran dalam jaringan disingkat (daring). Untuk awalnya dilaksanakan dengan melakukan pembelajaran secara tatap muka, sekarang dialihkan dengan kegiatan jarak jauh tersebut.

Kebijakan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tersebut dikarenakan mendapatkan perintah dari pemerintah pusat yang menghendaki untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 untuk menjaga jarak atau *social distancing/physical distancing* dan menetap berada di dalam rumah. Pembelajaran jarak jauh atau daring ini, membuat semua elemen pendidikan mengubah beberapa sistem pembelajaran yang pada awalnya menggunakan sistem pembelajaran tatap muka antara guru dengan peserta didik, sekarang menggunakan media atau aplikasi pembelajaran jarak jauh seperti Zoom meeting, Google meeting, Google Clasroom, Scholoogy dan lain lainnya guna menunjang pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19.

Berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh tersebut masih banyak memiliki kekurangan yang tidak dapat direspon dengan baik dikarenakan minimnya pengetahuan dari guru untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Terdapat beberapa kendala pada saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh diantaranya kurangnya spesifikasi handphone yang dimiliki oleh peserta didik sehingga

tidak dapat mengunduh aplikasi pembelajaran yang digunakan oleh guru, latar belakang, sikap dan perilaku, serta karakteristik peserta didik yang berbeda dari yang lainnya, kurangnya fasilitas paket kuota internet dan lain sebagainya.

Maka, dari beberapa hal di atas, sangat dianjurkan dilakukannya sebuah evaluasi pembelajaran khususnya pembelajaran daring atau *online* sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran daring tersebut, dilihat dari berbagai macam aspek seperti kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring, karakter dari setiap peserta didik, penilaian kepada peserta didik serta bagaimana proses pembelajaran daring tersebut diterapkan. Dari hal itu dapat dilihat apakah komunikasi antara guru dengan peserta didik berjalan dengan baik dan proses pembelajaran daring sudah efektif atau belum.

Untuk itu peneliti ingin melihat, bagaimana pelaksanaan materi yang mengacu pada praktek selama pandemi melalui evaluasi pembelajaran Fiqh. Dengan adanya sebuah evaluasi, akan sangat berpengaruh terhadap komponen atau tahapan yang lain karena sangat penting dan dapat memberikan andil yang begitu besar dalam kemajuan, perkembangan dan keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan evaluasi dalam proses penilaian tidak hanya mencari salah satu aspek kemampuan peserta didik, melainkan mencari seluruh aspek yang disebutkan di atas yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Dari seluruh aspek yang disebutkan di atas, guru dapat

mengetahuinya dengan cara melaksanakan evaluasi secara terpadu dengan kegiatan pembelajaran dalam situasi formal maupun informal yang terhubung dalam kegiatan belajar mengajar atau dilakukan pada waktu yang ditentukan.

Dalam hal ini, guru pun harus merencanakan sebuah perencanaan pembelajaran secara khusus, mengubah dan mendesain sebuah strategi dan media pembelajaran, dan memodifikasi evaluasi pembelajaran baik secara eksklusif maupun komprehensif. Dalam kondisi pembelajaran daring seperti ini pada tiga elemen di atas, guru harus benar-benar memfokuskan perhatiannya kepada memodifikasi evaluasi pembelajaran yang semula menggunakan evaluasi pembelajaran tatap muka digantikan dengan evaluasi pembelajaran secara daring. Modifikasi atau perubahan pada evaluasi pembelajaran meliputi kegiatan evaluasi, instrumen evaluasi, serta bentuk dari laporan akhir evaluasi menyesuaikan dengan kondisi pembelajaran yang terjadi selama pandemi Covid-19.

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui sejauh mana guru dapat atau mampu melakukan evaluasi pembelajaran dengan baik serta untuk melihat pada bagian penilaian khususnya daring mengalami kesulitan untuk meminimalisir kejadian seperti subjektivitas atau kecurangan dalam penilaian khususnya penilaian dalam bentuk praktek atau psikomotorik. Serta memberikan solusi kepada guru untuk lebih memiliki kreativitas dalam memberikan evaluasi atau penilaian kepada peserta didik.

Evaluasi pembelajaran secara online dilaksanakan di sekolah ataupun madrasah berstatus negeri maupun swasta di seluruh Indonesia. Akan tetapi dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis mengambil lokasi penelitian yang berada di Madrasah Aliyah Attahiriyah di daerah Tebet, Jakarta Selatan. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian tersebut dikarenakan pada sekolah atau madrasah tersebut terdapat mata pelajaran Fiqh serta melaksanakan pembelajaran secara online dan juga peneliti mengambil madrasah tersebut untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan serta pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran yang berlangsung selama pandemi Covid-19 ini dengan judul **Evaluasi Terhadap Pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Madrasah Aliyah Attahiriyah)**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan dan dipaparkan di atas, maka terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi oleh peneliti di antaranya :

1. Perubahan sistem pembelajaran berawal dari tatap muka menjadi online
2. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara daring
3. Evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Fiqh selama pandemi Covid-19 (Studi kasus Madrasah Aliyah Attahiriyah)

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah di atas, peneliti hanya akan membahas mengenai satu permasalahan, Hal tersebut dilakukan agar membantu peneliti dalam pembatasan masalah sehingga penelitian dilakukan secara lebih terarah.

Pembatasan masalah yang digunakan adalah evaluasi terhadap pembelajaran pada mata pelajaran Fiqh selama pandemi Covid-19 yang dilakukan di Madrasah Aliyah Attahiriyah. Untuk memfokuskan kegiatan penelitian pada tenaga pendidik atau guru mata pelajaran dan peserta didik, peneliti ingin melakukan penelitian tersebut pada tenaga pendidik atau guru mata pelajaran Fiqh dan peserta didik di Madrasah Aliyah Attahiriyah. Serta peneliti memfokuskan evaluasi terhadap pembelajaran Fiqh pada aspek yang berkaitan dengan praktek atau psikomotorik saja,

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti menemukan rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana evaluasi terhadap pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah selama pandemi Covid-19 (Studi Kasus Madrasah Aliyah Attahiriyah). Dari pertanyaan utama di atas, dapat dirincikan beberapa pertanyaan penelitiannya, yaitu :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Fiqh selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Madrasah Aliyah Attahiriyah?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fiqh selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Madrasah Aliyah Attahiriyah?

3. Bagaimana hasil pembelajaran Fiqh selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Madrasah Aliyah Attahiriyah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti memiliki tujuan umum yang harus dicapai dalam penelitian, di antaranya “Mendeskripsikan evaluasi terhadap pembelajaran Fiqh selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Madrasah Aliyah Attahiriyah”. Dari tujuan umum diatas, dapat dirincikan dalam tujuan khusus yaitu :

1. Mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan pembelajaran Fiqh selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Madrasah Aliyah Attahiriyah
2. Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran Fiqh selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Madrasah Aliyah Attahiriyah
3. Mendeskripsikan dan menganalisis hasil pembelajaran Fiqh selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Madrasah Aliyah Attahiriyah

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian diantaranya :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat diharapkan dapat menambah serta juga dapat memperkaya sumber ilmu pengetahuan terutama pada ilmu pengetahuan Islam pada bidang pendidikan Indonesia yang terkait dengan evaluasi terhadap pembelajaran Fiqh selama PJJ. Fokus dari penelitian ini adalah melihat dari perencanaan hingga hasil pembelajaran Fiqh selama PJJ dan di evaluasi apakah selama pembelajaran berlangsung dapat berjalan

dengan baik atau tidak. Kemudian secara khusus, peneliti berharap dari penelitian yang penulis lakukan dapat menjadi pemicu untuk para peneliti yang lain untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu pengetahuan Islam di Indonesia pada bidang pendidikan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peserta didik atau siswa, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat dan belajar mandiri selama pandemi Covid-19
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja dan kreativitas terhadap evaluasi pembelajaran kepada guru selama pandemi Covid-19
- c. Bagi Kemendikbud, hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah referensi mengenai evaluasi pembelajaran selama pandemi Covid-19
- d. Bagi Kemenag, hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah serta mengevaluasi kinerja dari evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada madrasah.

G. Kajian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki pembahasan tema yang sama. Beberapa penelitian tersebut dapat dijadikan literatur oleh peneliti sebagai perbandingan untuk melihat perbedaan dalam fokus penelitian. Maka dari itu, peneliti

melakukan beberapa tinjauan atau *review* terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, di antaranya :

Pertama, Penelitian dalam bentuk skripsi yang disusun oleh Siti Ma'rifatul Amanah, mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto yang memiliki judul "*Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015*". Dalam skripsi tersebut membahas mengenai pelaksanaan teknik evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Fiqh di MIN Sikanco. Skripsi ini hanya memiliki fokus kepada pelaksanaan teknik-teknik evaluasi pembelajaran Fiqh saja.

Kedua, Penelitian dalam bentuk skripsi yang disusun oleh Muhammad Yusuf Efendi, mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto yang berjudul "*Evaluasi Pembelajaran Fiqh di MTS Al Hidayah Twelagiri Pagedongan Banjarnegara Tahun Pelajaran 2014/2015*". Dalam skripsi tersebut membahas mengenai evaluasi pembelajaran Fiqh pada tingkat MTS atau Madrasah Tsanawiyah. Skripsi ini hanya memiliki fokus penelitian terhadap evaluasi pembelajaran Fiqh pada tingkat MTS saja dan melakukan penelitian sebelum pandemi Covid-19

Ketiga, penelitian dalam bentuk jurnal yang disusun oleh Rahmat Rifai Lubis, Putri Enita, M. Abdurrahman Fauzi Marpaung, Rediani Harahap, mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera Medan yang berjudul "*Model Evaluasi Pembelajaran PAI Berbasis Daring Di MTs*".

Usman Syarif Medan Selama Pandemi Covid-19". Jurnal tersebut membahas mengenai model evaluasi pembelajaran PAI berbasis daring selama pandemi Covid-19. Jurnal ini hanya memiliki fokus penelitian terhadap model evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran PAI dan pada tingkat MTS saja.

Beberapa karya ilmiah di atas dalam bentuk skripsi dan jurnal, belum ada yang menampilkan permasalahan secara khusus yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu Evaluasi Pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah selama Pandemi Covid-19 dengan studi kasus di Madrasah Aliyah Attahiriyyah dengan acuan karya ilmiah atau penelitian terdahulu.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi yang penulis susun, dibagi menjadi beberapa bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Pada bagian awal berisi halaman judul, lembar pengesahan, motto hidup, surat pernyataan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Pada bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu dari bab I, II, III, IV, dan V, dimana akan dijelaskan secara rinci dalam sistematika pembahasan sebagaimana yang dituliskan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan. Pada bab ini, peneliti menguraikan dan menjelaskan latar pemilihan judul dan selanjutnya merumuskan hal-hal yang terkait dalam penelitian yang akan menjadi fokus pembahasan. Dalam

bab ini terdapat beberapa sub bab, yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, *literatur review* (kajian terdahulu), dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian teori. Pada bab ini berisi beberapa teori yang terkait dan digunakan dalam penelitian sebagai bahan dasar pembahasan. Adapun teori yang digunakan yaitu mengenai evaluasi pembelajaran, perencanaan dan pelaksanaan penilaian serta pembelajaran fiqh.

Bab III : Metodologi Penelitian. Pada bab ini menjelaskan bagaimana metode atau cara pengumpulan data olahan serta kajian dalam penelitian. Selain itu juga berisi mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data hingga teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian. Pada bab hasil penelitian ini menguraikan mengenai gambaran secara umum sistem pembelajaran jarak jauh di sekolah yang diteliti dan untuk hasil penelitiannya mengacu kepada rumusan masalah yaitu mengenai perencanaan pelaksanaan serta hasil dan analisis dari PJJ mata pelajaran Fiqh.

Bab V : Penutup. Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil atau data yang didapatkan selama penelitian tersebut dilakukan. Dan juga pada bagian akhir penulisan skripsi ini terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biografi peneliti secara singkat.